

PT ERATEX DJAJA Tbk dan Entitas Anak

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (tidak diaudit)

**Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal
30 Juni 2013 dan 2012 dan pada tanggal
31 Desember 2012**



Executive office : Jl. Raya Bukit Darmo No. 6,
Surabaya 60189, Jawa Timur, Indonesia.

- E-mail: eracom@eratex.co.id
- Tel:(62 31) 7321992
- Fax:(62 31) 7321827

Registered Office: Graha Arda Lantai 2 unit 2A-2
Jl. HR. Rasuna Said Kav B6, Setiabudi, Kuningan, Jakarta Selatan, Indonesia

- E-mail: erajkt@eratex.co.id
- Tel: (62 21) 5220310
- Fax: (62 21) 5220313

Mill: Jl. Soekarno Hatta 23, Probolinggo, Jawa Timur, Indonesia.

- E-mail : eraprbgm@eratex.co.id
- Tel: (62 335) 421866
- Fax : (62 335) 423148

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
 Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Des 2012
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2e, 5	522	86
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada 30 Juni 2013 dan 31 Des 2012	2h, 6	5.078	6.717
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 51 pada 30 Juni 2013 dan 31 Des 2012	7	113	56
Persediaan, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 211 pada 30 Juni 2013 dan US\$ 595 pada 31 Des 2012	2i, 8	11.474	10.861
Pajak dibayar dimuka	2o, 21a	204	134
Uang muka	9	835	813
Beban dibayar dimuka	10	71	109
JUMLAH ASET LANCAR		18.297	18.776
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi jangka panjang, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar US\$ 31 pada 30 Juni 2013 dan 31 Des 2012	2g, 11	-	-
Aset pajak tangguhan	2o, 21d	307	285
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 1.072 pada 30 Juni 2013 dan US\$ 665 pada 31 Des 2012	2j, 2k, 2l, 12	26.420	25.523
Aset tak berwujud, bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 107 pada 30 Juni 2013 dan US\$ 100 pada 31 Des 2012	2m, 13	129	114
Piutang pajak	2o, 21e	11	28
Uang jaminan		14	14
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		26.881	25.964
ASET DALAM PENGHENTIAN			
OPERASI	2q, 4	80	80
JUMLAH ASET		45.258	44.820

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2013	31 Des 2012
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	14	7.766	7.055
Utang usaha - pihak ketiga	15	7.653	8.129
Utang lain-lain - pihak ketiga	16	92	51
Beban masih harus dibayar	17	1.300	1.501
Utang pajak	2o, 21b	13	81
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	48	48
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	667	566
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka pendek	20	600	650
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		18.139	18.081
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	18	40	64
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	8.435	8.479
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi, jangka panjang	2n, 20, 31	8.000	8.000
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p, 22	1.221	1.208
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		17.696	17.751
JUMLAH LIABILITAS		35.835	35.832
EKUITAS			
Modal saham:			
Nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham			
Modal dasar sejumlah 392.944.000 saham.			
Ditempatkan dan disetor penuh 160.817.474 saham pada 30 Juni 2013 dan 146.312.474 saham pada 31 Des 2012			
	24	8.818	8.068
Tambahan modal disetor, bersih	25	159	159
Selisih penilaian aset dan liabilitas	12	-	158
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		6	6
Komponen ekuitas lainnya	2c	(103)	(83)
Saldo laba		520	657
		9.400	8.965
Kepentingan non-pengendali	2b, 23	23	23
LIABILITAS DALAM PENGHENTIAN OPERASI	2q, 4	-	-
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		45.258	44.820

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
			disajikan kembali
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
PENDAPATAN	2d, 26	28.679	23.446
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2d, 27, 28	27.087	21.677
LABA KOTOR		1.592	1.769
BEBAN USAHA :			
Beban penjualan	2d, 29	802	459
Beban umum dan administrasi	2d, 30	982	1.013
Jumlah beban usaha		1.784	1.472
LABA (RUGI) USAHA		(192)	297
Pendapatan bunga	2d	1	1
Beban keuangan	2d		
Beban bunga		(451)	(319)
Amortisasi biaya diskonto		(113)	(113)
Selisih kurs, bersih	2c, 2d	52	26
Laba (rugi) penjualan aset tetap	12	-	29
Realisasi (kerugian) penurunan nilai persediaan	2i, 2l	384	409
Beban klaim	2d	(98)	(14)
Lainnya		95	142
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		(322)	458
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	2o, 21c		
Tahun berjalan		-	-
Tangguhan		28	28
LABA(RUGI) BERSIH DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		(294)	486
OPERASI YANG DIHENTIKAN			
LABA(RUGI) BERSIH DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2q, 4	-	-
LABA(RUGI) BERSIH DARI SELURUH OPERASI		(294)	486
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(20)	8
JUMLAH LABA(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(315)	494
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(294)	486
Kepentingan non-pengendali		(0)	0
		(294)	486
Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		(314)	494
Kepentingan non-pengendali		(0)	0
		(315)	494
Laba (rugi) bersih per saham dari seluruh operasi (US Dollar penuh)	2r	(0,002)	0,003
Laba (rugi) bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan (US Dollar penuh)	2r	(0,002)	0,003

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahan modal disetor, bersih	Selisih penilaian aset dan liabilitas	Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	Komponen ekuitas lainnya	Saldo laba (defisit)	Jumlah sebelum kepentingan non-pengendali	Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
Saldo per 31 Desember 2011 (setelah kuasi)	8.068	159	158	6	(68)	-	8.323	22	8.345
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	486	486	0	486
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	8	-	8	-	8
Saldo per 30 Juni 2012	8.068	159	158	6	(60)	486	8.817	22	8.839
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	171	171	-	171
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(23)	-	(23)	-	(23)
Saldo per 31 Desember 2012	8.068	159	158	6	(83)	657	8.965	23	8.988
Reklasifikasi selisih penilaian aset dan liabilitas menjadi saldo laba karena pencabutan PSAK 51 (kuasi reorganisasi)	-	-	(158)	-	-	158	-	-	-
Penambahan modal saham	24	750	-	-	-	-	750	-	750
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(294)	(294)	-	(294)
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-	-	(20)	-	(20)	-	(20)
Saldo per 30 Juni 2013	8.818	159	-	6	(103)	520	9.400	23	9.423

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2013	2012
			disajikan kembali
<u>OPERASI YANG DILANJUTKAN</u>			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan dari pelanggan		30.318	22.856
Pembayaran kepada pemasok		(19.506)	(12.117)
Pembayaran untuk gaji dan upah		(8.212)	(6.477)
Pembayaran kas untuk biaya operasional		(1.761)	(1.431)
Kas bersih yang digunakan digunakan untuk operasi		840	2.831
Penerimaan/ (pembayaran) pajak penghasilan		(98)	(79)
Penerimaan/ (pembayaran) lainnya		92	(41)
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		834	2.711
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Pembelian aset tetap		(1.230)	(1.273)
Penerimaan dari pendapatan bunga		1	1
Penerimaan dari penjualan aset tetap		-	29
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(1.230)	(1.244)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Penerimaan dari pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang		8.807	6.866
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang		(7.426)	(8.094)
Pembayaran bunga		(456)	(183)
Penerimaan utang dari pihak-pihak yang berelasi		4.400	1.500
Pembayaran utang kepada pihak-pihak yang berelasi		(4.450)	(700)
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		875	(611)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		480	857
<u>OPERASI YANG DIHENTIKAN</u>			
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi		-	-
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN		-	-
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS DARI SELURUH OPERASI		480	857
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN			
	5, 14	(809)	(402)
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN			
	5, 14	(329)	455
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas	5	522	324
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja	14	(851)	130
Jumlah		(329)	454

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

**PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 , 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, dan perubahan terakhir dengan akta No.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor, perbaikan beberapa pasal anggaran dasar serta menyusun kembali anggaran dasar Entitas dan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Pada tanggal 19 Juni 2013, akta notaris tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-33180.AH.01.02.tahun 2013.

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan motif, pembuatan pakaian jadi, *falsetwisting* dan *knitting* ; serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 2.877 orang pada 30 Juni 2013 dan 2.415 orang pada tanggal 30 Juni 2012. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor eksekutif di Surabaya dan sebuah cabang di Hong Kong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Independen Entitas pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

<u>30 Juni 2013</u>		<u>30 Juni 2012</u>	
<u>Dewan Komisaris</u>		<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	: Maniwanen	Komisaris Utama	: Maniwanen
Komisaris	: Marissa Jeanne Maren	Komisaris	: Sasivanen
Komisaris Independen	: Frans Ping Iskandar	Komisaris Independen	: Frans Ping Iskandar
Komisaris Independen	: John Susanto Oentoro	Komisaris Independen	: John Susanto Oentoro
<u>Dewan Direksi</u>		<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	: Antony Thoppil Paul	Direktur Utama	: Raj Kumar
Direktur	: Frankie Ma Ngon	Direktur	: Frankie Ma Ngon
Direktur	: Sasivanen	Direktur	: Sanjay Kumar Goyal
Direktur Non-Afiliasi	: Sanjay Kumar Goyal	Direktur Non-Afiliasi	: Antony Thoppil Paul
<u>Komite Audit Independen</u>		<u>Komite Audit Independen</u>	
Ketua	: Frans Ping Iskandar	Ketua	: Frans Ping Iskandar
Anggota	: Hempy Ali	Anggota	: Hempy Ali
Anggota	: Lea Buntaran	Anggota	: Lea Buntaran

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 , 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dewan Komisaris	8	6
Dewan Direksi	29	32

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Komite Audit	3	3

c. Entitas Anak

Konsolidasi Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak	Domisili	Jenis usaha	Persentase kepemilikan	Tahun operasi
PT Asiatex Garmino (dalam proses likuidasi)	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil	95,15%	1999
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum	100%	2005
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil	99%	Pra-operasi

Jumlah aset Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013 US\$	31 Des 2012 US\$
PT Asiatex Garmino (dalam proses likuidasi)	22	54
PT Eratex (Hongkong) Ltd	583	745
PT Eratex Garment	77	76

PT Asiatex Garmino dan PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asiatex Garmino (Entitas Anak) tanggal 27 Desember 2012 yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 85 tanggal 14 Januari 2013 yang dibuat oleh Alexander Hidayat Siswandi, SH. Notaris Kota Tangerang Selatan, Entitas Anak berada dalam proses pembubaran/likuidasi.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK).

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang US Dollar dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam US Dollar dan setiap entitas atau entitas anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang US Dollar.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau;
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mana pengaruhnya diungkapkan dalam Catatan 2u.

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam US Dollar sejak 1 Januari 2013 dan mata uang fungsionalnya adalah US Dollar.

Pembukuan Entitas Anak di Indonesia diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan pembukuan Entitas Anak di Hongkong diselenggarakan dalam Hongkong Dollar, yang mana merupakan mata uang fungsional Entitas Anak.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam US Dollar dengan menggunakan mekanisme berikut:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012	30 Juni 2012
1 Dollar Amerika/Rupiah (penuh)	9.929	9.670	9.480
1 EURO/Rupiah (penuh)	12.977	12.810	11.801
1 Dollar Hongkong/Rupiah (penuh)	1.280	1.247	1.222
1 Dollar Singapura/Rupiah (penuh)	7.841	7.907	7.415

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 , 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan.

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Bunga

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

e. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

f. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijamin, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

g. Instrumen keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 , 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Entitas dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko mereka.

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan penguannya melalui proses amortisasi.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 , 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut (jika pinjaman yang diberikan dan piutang yang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini).

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi penyisihan, berdasarkan suku bunga efektif aset tersebut. Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Entitas dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 , 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

g. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through"; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

h. Piutang usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Sewa

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 , 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

k. Aset tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan sarana	25 tahun
Mesin dan peralatan	15 tahun
Kendaraan bermotor	10 tahun
Perabot dan perlengkapan kantor	10 tahun

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

m. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian software dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk meyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 , 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak
- c Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture
- d Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk
- e Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

o. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan", yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan".

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 , 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasi. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

p. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

Efektif 1 Januari 2012, Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan Entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Entitas dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Entitas memberikan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

Perhitungan imbalan kerja karyawan menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasian. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Entitas masih memiliki bagian sebagai nonpengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

r. Dasar perhitungan laba per saham

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menggantikan PSAK No. 56, "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing-masing didasarkan atas 151.147.474 saham dan 146.312.474 saham untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 30 Juni 2012

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam ribuan US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

s. Informasi segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) bersih segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar, perubahan dan interpretasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2012 dan relevan dengan Entitas dan Entitas Anak:

PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing"

PSAK ini menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan Entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Entitas menentukan mata uang fungsional dan mata uang penyajiannya adalah US Dollar.

Sehubungan dengan penerapan PSAK ini, semua akun-akun Entitas, yang dilaksanakan dalam Rupiah, telah dijabarkan ke dalam US Dollar yang merupakan mata uang fungsional, dengan menggunakan prosedur sebagai berikut secara retrospektif:

- a. Pos moneter mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs penutup;
- b. Pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal transaksi; dan
- c. Pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam mata uang asing dijabarkan menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Berdasarkan PPSAK 10 tahun 2011 "Pencabutan PSAK 51 : Kuasi Reorganisasi", Entitas telah mereklasifikasi selisih penilaian aset dan liabilitas sebesar US\$ 158 ke dalam saldo laba,

Entitas dan Entitas Anak juga menerapkan PSAK revisi dan Interpretasi (ISAK) di bawah ini efektif pada tanggal 1 Januari 2012, yang dianggap relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian sebagai berikut:

- PSAK No. 13 (Revisi 2011) "Properti Investasi".
- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Akuntansi Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".
- PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".
- ISAK No. 15 "PSAK No. 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 20, "Pajak penghasilan - Perubahan Dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham".
- ISAK No. 25, "Hak Atas Tanah".

Substansi dari revisi PSAK dan ISAK tersebut dijelaskan dalam masing-masing kebijakan akuntansi dalam Catatan ini.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar US\$ 1.221 dan pada 31 Desember 2012 sebesar US\$ 1.208 (Catatan 22).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 30 Juni 2013 sebesar US\$ 26.420 dan 31 Desember 2012 sebesar US\$ 25.523 (Catatan 12).

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar US\$ 7.000 pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 (Catatan 19).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

4. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Berdasarkan "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" PT Eratex Djaja Tbk tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi textile dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi textile telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi textile yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

Kegiatan divisi textile secara resmi dihentikan pada bulan Agustus 2008.

Kelompok utama aset dan liabilitas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
ASET		
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 6)	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih (Catatan 7)	-	-
Persediaan, bersih (Catatan 8)	17	17
Aset pajak tangguhan (Catatan 21d)	20	20
Aset tetap, bersih (Catatan 12)	17	17
Uang jaminan	26	26
Jumlah	80	80

5. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Operasi yang dilanjutkan		
Kas	11	7
Setara kas - pihak ketiga:		
Rupiah:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	62	3
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70	47
US Dollar:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	371	1
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1	1
BNI Hong Kong	1	-
Euro:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	0	27
HK Dollar:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	6	-
BNI Hong Kong	0	-
Jumlah saldo setara kas	522	86
Jumlah saldo kas dan setara kas	522	86

Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Penjualan ekspor	5.062	6.704
Penjualan lokal	16	13
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	5.078	6.717
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih	5.078	6.717
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Penjualan lokal	64	64
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	64	64
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(64)	(64)
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 4)	0	-

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Pelanggan ekspor	5.062	6.704
PT Dwi Putra Sakti	-	13
Pelanggan lainnya (masing-masing di bawah US\$ 50)	16	0
Jumlah	5.078	6.717
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Mr. Deddy	63	63
Pelanggan lainnya (masing-masing di bawah US\$ 50)	1	1
Jumlah (Catatan 4)	64	64

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Kurang dari 1 bulan	3.859	5.154
1 - kurang dari 3 bulan	1.028	1.558
3 - kurang dari 6 bulan	191	5
Jumlah	5.078	6.717
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
1 - kurang dari 3 bulan	-	-
3 - kurang dari 6 bulan	-	-
Lebih dari 12 bulan	64	64
Jumlah (Catatan 4)	64	64

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Dolar Amerika	5.062	13
Mata uang asing	16	6.704
Jumlah	5.078	6.717
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Mata uang asing	64	64
Jumlah (Catatan 4)	64	64

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Saldo awal tahun	64	64
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Dikurangi: Pelunasan piutang	-	-
Saldo pada akhir tahun (Catatan 4)	64	64

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Uang muka sementara	97	37
Lainnya	67	70
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	164	107
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:		
Saldo awal tahun	51	40
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	11
Saldo akhir tahun	51	51
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih	113	56

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Lainnya	3	3
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	3	3
Saldo awal tahun	3	3
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Dikurangi: Penghapusan piutang	-	-
Saldo akhir tahun	3	3
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 4)	-	-

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Barang jadi	3.150	3.553
Barang dalam proses	1.321	2.362
Bahan baku	4.999	3.902
Bahan pembantu dan suku cadang	2.079	1.565
Barang dalam perjalanan	136	74
Jumlah persediaan	11.685	11.456
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(211)	(595)
Jumlah persediaan, bersih	11.474	10.861
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Bahan pembantu dan suku cadang	33	33
Jumlah persediaan	33	33
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16)	(16)
Jumlah persediaan, bersih (Catatan 4)	17	17

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Saldo awal tahun	595	406
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	493
Dikurangi: Realisasi	(384)	(304)
Saldo akhir tahun	211	595
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
Saldo awal tahun	16	16
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-
Dikurangi: Realisasi	-	-
Saldo pada akhir tahun (Catatan 4)	16	16

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Operasi yang dilanjutkan		
Bahan baku	13	13
Barang jadi	198	582
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	211	595
Operasi yang dihentikan		
Bahan pembantu dan suku cadang	16	16
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 4)	16	16

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 10.000 pada 30 Juni 2013 dan sebesar US\$ 8.000 pada 31 Desember 2012

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Operasi yang dilanjutkan		
Bahan baku dan bahan penolong	213	295
Mesin	61	410
Lain-lain	561	108
Jumlah uang muka	835	813

10. BEBAN DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Operasi yang dilanjutkan		
Asuransi	14	25
Lain-lain	57	84
Jumlah beban dibayar dimuka	71	109

11. INVESTASI JANGKA PANJANG

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Investasi dengan metode biaya		
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	31	31
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(31)	(31)
Jumlah investasi jangka panjang	-	-

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP**Operasi yang dilanjutkan**

	Saldo				Saldo
	1 Jan 2013	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	30 Juni 2013
Perubahan dalam tahun 2013					
<u>Nilai perolehan</u>					
Kepemilikan langsung:					
Tanah	11.063	-	-	-	11.063
Bangunan dan sarana	9.059	105	-	47	9.210
Mesin dan peralatan	5.034	948	-	-	5.981
Kendaraan bermotor	546	-	-	-	546
Perabot dan perlengkapan kantor	371	186	-	-	557
Sub jumlah	26.072	1.239	-	47	27.357
Aset tetap dalam konstruksi	116	66	-	(47)	135
Jumlah nilai perolehan	26.188	1.304	-	-	27.492
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Kepemilikan langsung:					
Bangunan dan sarana	242	183	-	-	425
Mesin dan peralatan	349	176	-	-	525
Kendaraan bermotor	42	27	-	-	70
Perabot dan perlengkapan kantor	32	21	-	-	53
Jumlah akumulasi penyusutan	665	407	-	-	1.072
Nilai buku	25.523				26.420

Operasi yang dihentikan

	Saldo				Saldo
	1 Jan 2013	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	30 Juni 2013
Perubahan dalam tahun 2013					
<u>Nilai perolehan</u>					
Bangunan dan sarana	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	17	-	-	-	17
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-
Perabot dan perlengkapan kantor	-	-	-	-	-
Sub jumlah	17	-	-	-	17
Jumlah nilai perolehan	17	-	-	-	17
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan sarana	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-
Perabot dan perlengkapan kantor	-	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-
Nilai buku (Catatan 4)	17				17

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)**Operasi yang dilanjutkan**

	Saldo				Saldo
	1 Jan 2012	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	31 Des 2012
Perubahan dalam tahun 2012					
<u>Nilai perolehan</u>					
Kepemilikan langsung :					
Tanah	11.063				11.063
Bangunan dan sarana	5.399	297		3.363	9.059
Mesin dan peralatan	3.292	1.736	2	8	5.034
Kendaraan bermotor	206	255	24	109	546
Perabot dan perlengkapan kantor	244	173	49	3	371
Sub jumlah	20.204	2.461	75	3.483	26.072
Aset tetap dalam konstruksi	-	116			116
Jumlah nilai perolehan	20.204	2.577	75	3.483	26.188
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Kepemilikan langsung:					
Bangunan dan sarana	-	242			242
Mesin dan peralatan	54	295	0		349
Kendaraan bermotor	-	43	0		42
Perabot dan perlengkapan kantor	49	32	49		32
Jumlah akumulasi penyusutan	103	611	50	-	665
Nilai buku	20.101				25.523

Operasi yang dihentikan

	Saldo				Saldo
	1 Jan 2012	Penambahan	Pelepasan	Reklasifikasi	31 Des 2012
Perubahan dalam tahun 2012					
<u>Nilai perolehan</u>					
Bangunan dan sarana	3.363	-	-	(3.363)	-
Mesin dan peralatan	25	-	-	(8)	17
Kendaraan bermotor	109	-	-	(109)	-
Perabot dan perlengkapan kantor	3	-	-	(3)	-
Sub jumlah	3.500	-	-	(3.483)	17
Jumlah nilai perolehan	3.500	-	-	(3.483)	17
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan dan sarana	-	-	-	-	-
Mesin dan peralatan	-	-	-	-	-
Kendaraan bermotor	-	-	-	-	-
Perabot dan perlengkapan kantor	-	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan	-	-	-	-	-
Nilai buku (Catatan 4)	3.500				17

Pelepasan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	30 Jun 13	30 Jun 12
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Nilai buku pelepasan	-	12
Harga jual	-	41
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	-	29

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 2012 masing-masing sebesar US\$ 407 dan US\$ 230 dengan alokasi sebagai berikut:

	30 Juni 13	30 Juni 12
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Beban pokok penjualan	388	213
Beban umum dan administrasi	19	17
Jumlah	407	230

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 14.200 pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi, kecuali dari operasi yang dihentikan.

Per 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2013 dan 2012, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Catatan 14 dan 20).

13. ASET TAK BERWUJUD

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
<u>Nilai Perolehan</u>		
Software	223	201
Hak atas tanah	13	13
Jumlah nilai perolehan	236	214
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Software	102	95
Hak atas tanah	5	4
Jumlah akumulasi amortisasi	107	100
Nilai buku	129	114
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
<u>Nilai Perolehan</u>		
Hak atas tanah	2	2
Jumlah nilai perolehan	2	2
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Hak atas tanah	2	2
Jumlah akumulasi amortisasi	2	2
Nilai buku (Catatan 4)	-	-

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	7.766	6.305
Gillespie International Limited	-	750
Jumlah pinjaman jangka pendek	7.766	7.055

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tahun 2012, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja berdasarkan Corporate Facility Agreement No: JAK/120426/U/120410. Perubahan terakhir atas fasilitas kredit tersebut tercatat dalam Amendment to Corporate Facility Agreement No: JAK/130341/U/130402 tanggal 13 Mei 2013 yang berlaku sampai 30 April 2014 untuk peninjauan kembali atas fasilitas yang diberikan HSBC.

Dalam Amendment atas perubahan fasilitas kredit No: JAK/130341/U/130402, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- *Overdraft* dengan plafon US\$ 1.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar *Best Lending Rate* - 3,25% per tahun (*floating*) dan sublimit Rp 4.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar *Best Lending Rate* - 2,00% per tahun (*floating*).
- *Combined Limit (CBL)* dengan plafon US\$ 18.600 dengan tingkat suku bunga pinjaman berkisar *Best Lending Rate* - 5,25% dan -5,75% per tahun (*floating*), sedangkan fasilitas UPAS akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR.
- *Reducing Balance Loan* dengan plafon US\$ 2.833 (Catatan 19);
- *Exposure Risk Limit* dengan plafon US\$ 400.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- Jaminan Fidusia atas mesin-mesin senilai US\$ 3.000.
- Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan piutang senilai US\$ 18.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.
- Letter of Undertaking dari PT Ungaran Sari Garment.
- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta no.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1 / Curahgrinting dan HGB No 1/Kanigaran senilai US\$ 13.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Gillespie International Limited

Pada tahun 2011, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited telah mengalihkan pinjaman sebesar US\$ 24.427 dan US\$ 3.449, termasuk semua hak, kepentingan, dan setiap manfaat yang timbul kepada Gillespie International Limited berdasarkan Transfer Notice Letter tertanggal 14 November 2011.

Atas pengalihan kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan total nilai sebesar US\$ 27.876, Gillespie International Limited membuat Perjanjian Utama Restrukturisasi Utang dengan Entitas yang ditandatangani pada tanggal 24 November 2011.

Dalam Perjanjian Utama Restrukturisasi Utang tersebut, Entitas memperoleh fasilitas sebagai berikut :

- Gillespie International Limited memberikan penghapusan pinjaman sejumlah US\$ 9.876.
- Pinjaman porsi A sebesar US\$ 8.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3%. Jangka waktu pinjaman selama 6 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.
Jaminan pinjaman porsi A :
 - Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta no 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No 1 / Curahgrinting dan HGB No 1 / Kanigaran senilai US\$ 15.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.
 - Jaminan fiducia atas Mesin dan Peralatan seperti yang tercantum dalam daftar aset tetap pemegang dalam Laporan Tahunan Diaudit tanggal 31 Desember 2010 senilai US\$ 5.000.
- Pinjaman porsi B sebesar US\$ 3.000 (*convertible loan*) tanpa bunga. Jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2012.
- Pinjaman porsi C sebesar US\$ 7.000 (*convertible loan*) tanpa bunga. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2016 (Catatan 19).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK (lanjutan)**Gillespie International Limited (lanjutan)**

Pada tanggal 14 Desember 2011, Gillespie International Limited mengadakan Perjanjian Jual Beli terkait pinjaman porsi A Entitas dengan PT Ungaran Sari Garments (Catatan 20).

Pada tanggal 12 November 2012, Gillespie International Limited menghapuskan pinjaman porsi B sebesar US\$ 2.250 efektif mulai 20 November 2012. Sisa pinjaman porsi B sebesar US\$ 750 telah dikonversi menjadi modal saham berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 30 Mei 2013.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi B dan porsi C.

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Giro mundur	181	66
Pemasok dalam negeri	907	1.019
Pemasok luar negeri	6.565	7.044
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	7.653	8.129

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Sierradale Pte Ltd	5.270	5.847
Polardor	432	-
Argo Pantes	161	-
Apac	147	-
Coats Rejo Indonesia	139	187
Winnitex Investment Co Ltd	87	92
YKK Zipper Indonesia	74	122
CV. Cipta Nusa	56	85
Ever Young Sejati	31	55
Xing Tai	4	70
Pemasok lainnya (masing-masing dibawah US\$ 50)	1.252	1.671
Jumlah	7.653	8.129

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
US Dollar	7.073	7.552
Mata uang asing	580	577
Jumlah	7.653	8.129

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Titipan sementara	73	17
Dividen	18	18
Lainnya	1	15
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	92	51

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Upah dan tunjangan	704	782
Beban bunga	413	419
Beban maklon	13	24
Asuransi	24	23
Angkutan	-	19
Lainnya	146	234
Jumlah beban masih harus dibayar	1.300	1.501

18. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Jumlah pembiayaan	101	129
Dikurangi : beban bunga	(13)	(17)
Nilai pembiayaan saat ini	88	112
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	48	48
Bagian jangka panjang, bersih	40	64

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian kendaraan sebesar Rp 777.806 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5,6 % per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada September 2014 dan Agustus 2015.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT BII Finance untuk pembelian kendaraan sebesar Rp 467.900 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4,99% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Januari 2015 dan Maret 2015.

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Gillespie International Limited		
Nilai tercatat	7.000	7.000
Dikurangi: biaya diskonto yang belum diamortisasi	(620)	(733)
Nilai wajar	6.380	6.267
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	2.722	2.779
Jumlah pinjaman	9.102	9.045
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun:		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	667	566
Bagian jangka panjang	8.435	8.479

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

19. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Gillespie International Limited

Gillespie International Limited memberikan pinjaman jangka panjang porsi C sebesar US\$ 7.000 yang akan jatuh tempo pada 20 November 2016.

Berdasarkan jadwal pembayaran, pinjaman porsi C di atas mulai diangsur pada tanggal 20 November 2014 sebesar US\$ 1.000, maka tidak ada bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun serta tidak dibebani bunga. Empat kali angsuran selanjutnya dibayar tiap 6 bulan sekali, masing-masing sebesar US\$ 1.500.

Saldo pinjaman jangka panjang Gillespie International Limited pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar US\$ 6.380 dan US\$ 6.267 (setelah dikurangi biaya diskonto yang belum diamortisasi).

Asumsi atas biaya diskonto yang digunakan didasarkan pada pinjaman yang sejenis, yaitu pinjaman porsi A yang telah diambil alih oleh PT Ungaran Sari Garments. Tingkat bunga diskonto yang digunakan sebesar LIBOR+3%.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tahun 2012, Entitas memperoleh pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai pembelian mesin yang berkaitan dengan pabrik garmen dengan plafon US\$ 3.000.

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun (termasuk masa tenggang) sejak penarikan pertama. Angsuran dibayar selama 54 kali terhitung sejak masa tenggang berakhir (Februari 2013).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4,5% per tahun (*floating*).

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar US\$ 2.722 dan US\$ 2.779.

20. PINJAMAN DARI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Pinjaman jangka pendek:		
PT Ungaran Sari Garments	600	650
Sub jumlah	600	650
Pinjaman jangka panjang:		
PT Ungaran Sari Garments	8.000	8.000
Sub jumlah	8.000	8.000
Jumlah pinjaman	8.600	8.650

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar US\$ 8.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3%. Jangka waktu pinjaman selama 6 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 23 Mei 2012, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2014 dengan nilai angsuran pertama sebesar US\$ 1.600.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No 1 / Curahgrinting dan HGB No 1 / Kanigaran senilai US\$ 15.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Saldo pinjaman jangka pendek Entitas kepada PT Ungaran Sari Garments sampai dengan 30 Juni 2013 adalah sebesar US\$ 600. Pinjaman ini akan dilunasi pada bulan Juli 2013. Pada tahun 2012 Entitas memperoleh pinjaman jangka pendek sebesar US\$ 650. Pinjaman ini telah dilunasi pada kuartal pertama tahun 2013.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar US\$ 8.600 dan US\$ 8.650.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Pajak Pertambahan Nilai	201	134
Pajak Penghasilan pasal 22	1	-
Pajak Penghasilan pasal 23/26	0	-
Pajak penghasilan - PT Eratex (Hongkong) Ltd	2	-
Jumlah pajak dibayar dimuka	204	134

b. Utang pajak

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Pajak Penghasilan pasal 21	11	51
Pajak Penghasilan pasal 23/26	2	2
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	0	1
Entitas Anak:		
PT Asiatex Garmino		
Pajak Penghasilan pasal 21	-	0
Pajak Penghasilan pasal 23/26	-	14
Pajak Pertambahan Nilai		12
PT Eratex (Hongkong) Ltd		
Pajak penghasilan	-	2
Jumlah utang pajak	13	81

c. Pajak penghasilan badan

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Beban pajak penghasilan tahun berjalan:		
Entitas Anak	-	-
Sub jumlah	-	-
Manfaat/(beban) pajak tangguhan:		
Entitas	28	28
Sub jumlah	28	28
Jumlah manfaat/(beban) pajak penghasilan badan	28	28

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Laba (rugi) Entitas sebelum pajak penghasilan badan	(251)	339
Koreksi positif :		
Beban penjualan, umum dan administrasi :		
Asuransi	7	5
Perjalanan	2	2
Komunikasi	2	2
Sewa	2	3
Penyusutan dan amortisasi	3	8
Lain-lain	3	24
	19	44
Beban produksi tidak langsung :		
Perjamuan, hadiah dan sumbangan	1	2
Komunikasi	0	0
Tunjangan	5	3
Penyusutan dan amortisasi	119	19
Lain-lain	-	31
	125	55
Rugi lain-lain	1	2
Jumlah koreksi positif	145	101
Koreksi negatif :		
Pendapatan bunga	(1)	(1)
Penyusutan dan amortisasi	(130)	(1)
Jumlah koreksi negatif	(130)	(1)
Laba (rugi) fiskal	(236)	438

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Operasi yang dilanjutkan		
Aset pajak tangguhan - Entitas:		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	302	302
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	13	13
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	7	7
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	160	160
Jumlah aset pajak tangguhan	482	482
Liabilitas pajak tangguhan - Entitas:		
Aset tetap	-	-
Aset tak berwujud	(25)	(25)
Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar	(150)	(172)
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	(175)	(197)
Operasi yang dihentikan		
Aset pajak tangguhan, bersih (Catatan 4)	20	20

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Piutang pajak

Saldo piutang pajak pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2011	-	17
tahun 2012	11	11
Jumlah piutang pajak Entitas	11	28

22. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWANEntitas memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 55 tahun, sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dengan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan kerja ini tidak didanai.

Tabel berikut di bawah ini menyajikan unsur-unsur beban imbalan kerja bersih dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan liabilitas imbalan kerja bersih dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan laporan aktuaris independen, PT Bumi Dharma Aktuarial, tertanggal 13 Januari 2013.

a. Beban imbalan kerja bersih

	31 Des 2012
Beban jasa kini	197
Beban bunga	100
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(134)
Beban imbalan kerja bersih	163

b. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	31 Des 2012
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang telah menjadi hak	2.143
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	(935)
Jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.208

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Saldo awal tahun	1.208	1.201
Penambahan: Beban tahun berjalan	83	163
Pengurangan: Penggunaan cadangan tahun berjalan	(70)	(78)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	(79)
Saldo akhir tahun	1.221	1.208

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2012
Usia pensiun normal	55
Tingkat bunga per tahun	5%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%
Tingkat mortalitas	TMI-2000

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak yaitu PT Asiatex Garmindo dan PT Eratex Garment:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Modal saham	332	333
Akumulasi rugi	(309)	(310)
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak	23	23

24. MODAL SAHAM

Berdasarkan akta notaris No. 79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta, modal dasar Entitas telah ditingkatkan menjadi Rp 196.472.000 terdiri dari 392.944.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan akta notaris No. 107 tanggal 23 Agustus 2011 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H, pada waktu itu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui konversi pinjaman Entitas kepada Radmet Concept Investment Limited sebesar US\$ 2.816 atau setara dengan Rp 24.038.237 menjadi modal saham. Atas perubahan tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 73.156.237 terdiri dari 146.312.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 2010, modal yang disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp 49.118.000 terdiri dari 98.236.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang S.H., MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham Luar biasa menyetujui konversi pinjaman Entitas kepada Gillespie International Limited sebesar US\$ 750 atau setara dengan Rp 7.252.500 menjadi modal saham. Atas perubahan tersebut maka modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737 terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 30 Juni 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Buana Indah Garments	53.115.100	33,03%	2.929
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	29,90%	2.651
UOB Kay Hian Pte Ltd	13.475.000	8,38%	743
PT Wakala Korpora Indonesia	10.500.000	6,53%	579
Gillespie International Limited	14.505.000	9,02%	750
Masyarakat	21.145.900	13,14%	1.166
Jumlah	160.817.474	100,00%	8.818

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Buana Indah Garments	53.115.100	36,30%	2.929
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	32,86%	2.651
UOB Kay Hian Pte Ltd	13.475.000	9,21%	743
PT Wakala Korpora Indonesia	10.500.000	7,18%	579
Masyarakat	21.145.900	14,45%	1.166
Jumlah	146.312.474	100,00%	8.068

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR, BERSIH

Merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar Rp 24.559.000.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

26. PENDAPATAN

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Pihak ketiga:		
Ekspor	28.604	23.159
Lokal	75	287
Jumlah pendapatan	28.679	23.446

Pada tahun 2013, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar US\$ 6.939 kepada Ann Taylor, US\$ 5.793 kepada VF Europe, dan US\$ 5.267 kepada Polo Ralph Lauren. Pada tahun 2012, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar US\$ 9.292 kepada Ann Taylor, US\$ 5.492 kepada Polo Ralph Lauren dan US\$ 6.075 kepada VF Europe.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Pemakaian bahan baku	15.164	13.502
Upah langsung	6.907	5.584
Beban pabrikasi (Catatan 28)	2.967	2.429
Persediaan barang dalam proses:		
Saldo awal	2.362	1.736
Saldo akhir	(1.321)	(1.331)
Beban pokok produksi	26.080	21.921
Persediaan barang jadi:		
Saldo awal	3.553	2.396
Saldo akhir	(3.150)	(2.697)
Lain-lain	605	57
Jumlah beban pokok pendapatan	27.087	21.677

Pada tahun 2013, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih sebesar US\$ 4.623 dan pada tahun 2012 sebesar US\$ 5.865 kepada Sierradale Pte Ltd .

28. BEBAN PABRIKASI

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Gaji	518	398
Air dan listrik	390	343
Bahan bakar dan batu bara	252	233
Penyusutan dan amortisasi	379	203
Bongkar muat	308	218
Perbaikan dan pemeliharaan	51	31
Beban maklon	120	228
Transportasi	46	50
Suku cadang	69	47
Lain-lain	833	679
Jumlah beban pabrikasi	2.967	2.429
(Catatan 31)		

29. BEBAN PENJUALAN

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Angkutan	356	117
Bongkar muat	232	137
Transportasi	109	69
Beban bank	43	34
Lain-lain	62	102
Jumlah beban penjualan	802	459

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2013	2012
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Gaji dan upah	619	542
Beban profesional	47	126
Imbalan kerja karyawan	42	65
Sewa	41	31
Komunikasi	21	35
Perjalanan	26	39
Penyusutan dan amortisasi	22	22
Asuransi	33	33
Beban bank	22	10
Lain-lain	109	110
Jumlah beban umum dan administrasi	982	1.013

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK -PIHAK YANG BERELASI

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang meliputi transaksi penjualan dan pembelian yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan entitas sepengendali atau entitas asosiasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan
PT Buana Indah Garments	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas
PT Ungaran Sari Garments	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
<u>Pinjaman jangka pendek</u>		
PT Ungaran Sari Garments	600	650
<u>Pinjaman jangka panjang</u>		
PT Ungaran Sari Garments	8.000	8.000
Jumlah	8.600	8.650
Persentase terhadap jumlah liabilitas	24,00%	24,14%

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2013, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Operasi yang dilanjutkan

	Mata Uang Asing (dalam ribuan)		US Dollar
Aset:			
Kas dan setara kas	Rp	1.419.037	143
	EURO	0	0
	HKD	53	7
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	163.159	16
	SGD	2	2
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	413.880	42
	EURO	0	0
Uang muka	Rp	1.884.404	190
	EURO	0	0
	HKD	47	6
Pajak dibayar dimuka	Rp	1.933.727	195
	HKD	17	2
Beban dibayar dimuka	Rp	314.858	33
	GBP	0	1
Piutang pajak	Rp	111.154	11
Jumlah aset			648
Liabilitas:			
Utang usaha - pihak ketiga	Rp	3.848.128	388
	EURO	40	53
	HKD	1.082	139
Utang lain-lain	Rp	548.898	56
Beban yang masih harus dibayar	Rp	6.836.710	689
Utang pajak	Rp	81.236	8
Jumlah liabilitas			1.333
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset		-	(685)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

Operasi yang dilanjutkan

	Mata Uang Asing (dalam ribuan)		US Dollar
Aset:			
Kas dan setara kas	Rp	549.505	57
	EURO	20	27
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp	123.007	13
	EURO	77	102
	SGD	5	4
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp	258.166	27
	SGD	0	0
Uang muka	Rp	1.307.206	135
	EURO	52	69
Pajak dibayar dimuka	Rp	1.297.916	134
Beban dibayar dimuka	Rp	619.245	64
Piutang pajak	Rp	274.246	28
Jumlah aset (dipindahkan)			660

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**Operasi yang dilanjutkan**

	Mata Uang Asing (dalam ribuan)	US Dollar
Jumlah aset (pindahan)		660
Liabilitas:		
Pinjaman jangka pendek	Rp 699.378	72
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 5.578.867	577
	EURO 2	2
	HKD 681	88
Utang lain-lain	Rp 220.504	23
Beban yang masih harus dibayar	Rp 9.047.199	936
Utang pajak	Rp 786.665	81
Jumlah liabilitas		1.779
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset		(1.119)

33. INFORMASI SEGMENT**Bidang usaha:**

PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penununan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan motif, pembuatan pakaian jadi, faltetwisting dan knitting; serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

PT Asiatex Garmino dan PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012.

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Pendapatan - berdasarkan Entitas:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	28.097	22.606
PT Eratex (Hongkong) Ltd	582	840
Jumlah	28.679	23.446
Eliminasi	-	-
Jumlah	28.679	23.446
Pendapatan - berdasarkan daerah geografis:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Ekspor	28.604	23.159
Lokal	75	287
Jumlah	28.679	23.446
Eliminasi	-	-
Jumlah	28.679	23.446
Pendapatan - menurut jenis produk:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Pakaian jadi	28.097	22.606
Lain-lain	582	840
Jumlah	28.679	23.446
Eliminasi	-	-
Jumlah	28.679	23.446

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

33 INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 Juni 2013	30 Juni 2012
Laba (rugi) usaha berdasarkan Entitas:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	(468)	(247)
PT Asiatex Garmindo	(3)	(9)
PT Eratex (Hongkong) Ltd	(51)	147
Jumlah	(522)	(108)
Eliminasi	329	405
Jumlah	(192)	297
Laba (rugi) usaha menurut jenis produk:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Pakaian jadi	(471)	(256)
Lain-lain	(51)	147
Jumlah	(522)	(108)
Eliminasi	329	405
Jumlah	(192)	297
Laba (rugi) bersih berdasarkan Entitas:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	(223)	367
PT Asiatex Garmindo	(3)	2
PT Eratex (Hongkong) Ltd	(57)	135
PT Eratex Garment	3	-
Sub jumlah	(280)	503
Eliminasi	(14)	(17)
Jumlah	(294)	486
Laba (rugi) bersih menurut jenis produk:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
Pakaian jadi	(226)	368
Lain-lain	(54)	135
Jumlah	(280)	503
Eliminasi	(14)	(17)
Jumlah	(294)	486
	30 Juni 2013	31 Des 2012
Aset berdasarkan Entitas:		
<u>Operasi yang dilanjutkan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	45.854	45.498
PT Asiatex Garmindo	22	54
PT Eratex (Hongkong) Ltd	583	745
PT Eratex Garment	77	76
Jumlah	46.536	46.373
Eliminasi	(1.358)	(1.633)
Jumlah	45.178	44.740
<u>Operasi yang dihentikan</u>		
PT Eratex Djaja Tbk	80	80
Jumlah	80	80

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

33 INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Aset menurut jenis produk:		
Operasi yang dilanjutkan		
Pakaian jadi	45.876	45.551
Lain-lain	660	822
Jumlah	46.536	46.373
Eliminasi	(1.358)	(1.633)
Jumlah	45.178	44.740
Operasi yang dilanjutkannya		
Tekstil	80	80
Jumlah	80	80

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga atas arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dibandingkan dengan risiko yang lain, risiko ini tidak terlalu mempengaruhi kinerja arus kas Entitas karena fluktuasi suku bunga pinjaman relatif kecil.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan support atau dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013:

	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun	Lebih dari 3 tahun	Jumlah
Liabilitas Keuangan				
Pinjaman jangka pendek	7.766	-	-	7.766
Utang usaha	7.653	-	-	7.653
Beban masih harus dibayar	1.300	-	-	1.300
Pinjaman jangka panjang	667	3.167	5.268	9.102
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	600	1.600	6.400	8.600
Liabilitas keuangan lancar lainnya	140	40	-	180
Jumlah Liabilitas Keuangan	18.126	4.807	11.668	34.601

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 94% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan *term of payment* antara 30 hari sampai dengan 45 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan *buyer* secara lebih selektif (pemilihan *buyer* yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai rupiah terlalu kuat atau terapresiasi atas beberapa mata uang, terutama US Dollar.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing telah disajikan pada Catatan 32.

35. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2013	31 Des 2012
Pinjaman jangka pendek	7.766	7.055
Utang pembiayaan konsumen	88	112
Pinjaman jangka panjang	9.102	9.045
Pinjaman dari pihak berelasi	8.600	8.650
Total pinjaman yang berdampak bunga	25.556	24.862
Total ekuitas	9.423	8.988
Rasio pengungkit	2,71	2,77

36. INSTRUMEN KEUANGAN

Entitas dan Entitas Anak memiliki berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan non-usaha serta kas dan setara kas, yang timbul secara langsung dari kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak. Liabilitas keuangan pokok Entitas dan Entitas Anak terdiri dari utang jangka panjang, utang usaha dan non-usaha. Tujuan utama dari liabilitas keuangan tersebut adalah untuk membiayai kegiatan usaha Entitas dan Entitas Anak.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2013, 31 Desember 2012 dan 30 Juni 2012

(Disajikan dalam US Dollar, kecuali dinyatakan lain)

36. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 30 Juni 2013:

	30 Juni 2013	
	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	522	522
Piutang usaha	5.078	5.078
Aset keuangan lancar lainnya	948	948
Jumlah aset keuangan	6.548	6.548
Liabilitas keuangan		
Pinjaman dan utang		
Pinjaman jangka pendek	7.766	7.766
Utang usaha	7.653	7.653
Beban masih harus dibayar	1.300	1.300
Pinjaman jangka panjang	9.722	9.102
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	8.600	8.600
Liabilitas keuangan lancar lainnya	180	180
Jumlah liabilitas keuangan	35.221	34.601

37. RENCANA MANAJEMEN

Kinerja keuangan Entitas pada semester pertama tahun 2013 yang berakhir pada 30 Juni 2013 menunjukkan pertumbuhan yang pesat dimana penjualan sebesar US\$ 28,7 juta naik sebesar 22% dibandingkan dengan penjualan pada semester pertama tahun 2012 sebesar US\$ 23,4 juta. Laba kotor pada semester pertama 2013 lebih rendah menjadi sebesar 5.6% bila dibandingkan sebesar 7.6% pada periode yang sama di tahun 2012. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penundaan produksi untuk pesanan dengan model yang baru dimana Entitas harus menanggung upah lembur dan biaya pengiriman lewat udara untuk mengirim pesanan yang tertunda tersebut. Beban penjualan naik menjadi sebesar 2,8% dari penjualan pada semester pertama 2013 dibandingkan sebesar 2,0% pada semester pertama tahun 2012 karena adanya peningkatan kegiatan promosi Entitas untuk mendapatkan pelanggan baru yang potensial. Biaya administrasi berkurang menjadi sebesar 3,4% pada semester pertama 2013 dibandingkan dengan 4,3% pada semester yang sama di tahun 2012 karena adanya peningkatan volume operasional.

Proyek perluasan Landry telah selesai dan mesin-mesin laundry dengan teknologi terbaru telah beroperasi pada kuartal kedua tahun 2013. Pengaruh positif dari investasi di area laundry diharapkan bisa dimulai pada periode yang akan datang. Disamping itu, selama kuartal kedua tahun 2013, Entitas juga telah berhasil memasang "mesin pemotongan otomatis" sebagai bagian dari rencana untuk memperbaharui teknologi.

Sejalan dengan rencana manajemen untuk tahun 2013 seperti yang telah dipublikasikan dalam laporan tahunan 2012, manajemen Entitas sangat fokus pada pertumbuhan yang konsisten atas bisnis Entitas dan meningkatkan marjin dengan memperbaiki efisiensi operasional, penggantian mesin-mesin lama dengan teknologi terbaru dan otomatisasi untuk area operasional yang penting.